

LAMPIRAN

lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

“PERAN MITRA USAHATANI TERHADAP PENGEMBANGAN USAHATANI TAMBAK UDANG DI DESA WAETUO, KECAMATAN LANRISANG, KABUPATEN PINRANG”

A. Data Pakar (Responden)

Hari/Tanggal :

Nama Pakar :

Jabatan :

Institusi :

B. Petunjuk Umum :

Kuesioner ini merupakan salah satu metode pendekatan ISM dalam penyusunan peran mitra usahatani terhadap pengembangan usahatani tambak udang di desa waetuo, kecamatan lanrisang, kabupaten pinrang Teknik ISM menggunakan pendekatan pakar dalam pengumpulan data.

C. Panduan Pengisian :

1. Simbol berikut (**V**, **A**, **X**, **O**) merupakan simbol penilaian terhadap variable dan atribut yang dimaksudkan.

V : Jika Sub-elemen ke-i lebih penting dari pada sub-elemen ke-j

A : Jika Sub-elemen ke-j lebih penting dari pada sub-elemen ke-i

X : Jika Sub-elemen ke-i dan sub-elemen ke-j sama pentingnya

O : Jika Sub-elemen ke-i dan sub-elemen ke-j sama-sama tidak penting

Berilah tanda ($\surd$) pada kotak berleber (**V**, **A**, **X**, **O**) yang telah disediakan berdasarkan penilaian yang diberikan.

D. Identifikasi elemen kebijakan :

A1	Penggunaan benih berkualitas
A2	Peningkatan produksi
A3	Pengendalian Hama dan penyakit
A4	Pengembangan akses permodalan
A5	Pengektifan peran penyuluhan
A6	Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah
A7	Peningkatan pengetahuan petani
A8	Pengembangan Teknik budidaya udang windu
A9	Penstabilan harga dan pemasaran
A10	Pengembangan teknologi usahatani dan produksi
A11	Pengembangan pasca panen
A12	Pengembangan Teknik pemberian pakan

E. Lembar Pertanyaan :

Sub Elemen	V	A	X	O	Sub-Elemen
Penggunaan benih berkualitas (A1)					Peningkatan produksi (A2)
					Pengendalian Hama dan penyakit (A3)
					Pengembangan akses permodalan (A4)
					Pengektifan peran penyuluhan (A5)
					Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah (A6)
					Peningkatan pengetahuan petani (A7)
					Pengembangan teknik budidaya udang windu (A8)
					Penstabilan harga dan pemasaran (A9)
					Pengembangan teknologi usaha tani dan produksi (10)
					Pengembangan pasca panen (A11)

					Pengembangan Teknik pemberian pakan (A12)
--	--	--	--	--	--

Sub Elemen	V	A	X	O	Sub-Element
Peningkatan produksi (A2)					Pengendalian Hama dan penyakit (A3)
					Pengembangan akses permodalan (A4)
					Pengektifan peran penyuluhan (A5)
					Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah (A6)
					Peningkatan pengetahuan petani (A7)
					Pengembangan teknik budidaya udang windu (A8)
					Penstabilan harga dan pemasaran (A9)
					Pengembangan teknologi usaha tani dan produksi (10)
					Pengembangan pasca panen (A11)
					Pengembangan Teknik pemberian pakan (A12)

Sub Elemen	V	A	X	O	Sub-Element
Pengendalian Hama dan penyakit (A3)					Pengembangan akses permodalan (A4)
					Pengektifan peran penyuluhan (A5)
					Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah (A6)
					Peningkatan pengetahuan petani (A7)
					Pengembangan Teknik budidaya udang windu (A8)

					Penstabilan harga dan pemasaran (A9)
					Pengembangan teknologi usahatani dan produksi (10)
					Pengembangan pasca panen (A11)
					Pengembangan Teknik pemberian pakan (A12)

Sub Elemen	V	A	X	O	Sub-Elemen
Pengembangan akses permodalan (A4)					Pengektifan peran penyuluh (A5)
					Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah (A6)
					Peningkatan pengetahuan petani (A7)
					Pengembangan Teknik budidaya udang windu (A8)
					Penstabilan harga dan pemasaran (A9)
					Pengembangan teknologi usahatani dan produksi (A10)
					Pengembangan pasca panen (A11)
					Pengembangan Teknik pemberian pakan (A12)

Sub Elemen	V	A	X	O	Sub-Elemen
Pengektifan peran penyuluh (A5)					Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah (A6)
					Peningkatan pengetahuan petani (A7)
					Pengembangan Teknik budidaya udang windu (A8)

					Penstabilan harga dan pemasaran (A9)
					Pengembangan teknologi usahatani dan produksi (A10)
					Pengembangan pasca panen (A11)
					Pengembangan Teknik pemberian pakan (A12)

Sub Elemen	V	A	X	O	Sub-Elemen
Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah (A6)					Peningkatan pengetahuan petani (A7)
					Pengembangan Teknik budidaya udang windu (A8)
					Penstabilan harga dan pemasaran (A9)
					Pengembangan teknologi usahatani dan produksi (A10)
					Pengembangan pasca panen (A11)
					Pengembangan Teknik pemberian pakan (A12)

Sub Elemen	V	A	X	O	Sub-Elemen
Peningkatan pengetahuan petani (A7)					Pengembangan Teknik budidaya udang windu (A8)
					Penstabilan harga dan pemasaran (A9)
					Pengembangan teknologi usahatani dan produksi (A10)
					Pengembangan pasca panen (A11)
					Pengembangan Teknik pemberian pakan (A12)

Sub Elemen	V	A	X	O	Sub-Elemen
Pengembangan Teknik budidaya udang windu (A8)					Penstabilan harga dan pemasaran (A9)
					Pengembangan teknologi usahatani dan produksi (A10)
					Pengembangan pasca panen (A11)
					Pengembangan Teknik pemberian pakan (A12)

Sub Elemen	V	A	X	O	Sub-Elemen
Penstabilan harga dan pemasaran (A9)					Pengembangan teknologi usahatani dan produksi (A10)
					Pengembangan pasca panen (A11)
					Pengembangan Teknik pemberian pakan (A12)

Sub Elemen	V	A	X	O	Sub-Elemen
Pengembangan teknologi usahatani dan produksi (A10)					Pengembangan pasca panen (A11)
					Pengembangan Teknik pemberian pakan (A12)

Sub Elemen	V	A	X	O	Sub-Elemen
Pengembangan pasca panen (A11)					Pengembangan Teknik pemberian pakan (A12)

[illegible]

A4									
A5									
A6									
A7									
A8									
A9									
A10									
A11									
A12									

Keterangan :

- A1. Penggunaan benih berkualitas
- A2. Peningkatan produksi
- A3. Pengendalian hama dan penyakit
- A4. Pengembangan akses permodalan
- A5. Pengektifan peran penyuluhan
- A6. Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah
- A7. Peningkatan pengetahuan petani
- A8. Pengembangan Teknik budidaya udang windu
- A9. Penstabilan harga dan pemasaran
- A10. Pengembangan teknologi usahatani dan produksi
- A11. Pengembangan pasca panen
- A12. Pengembangan Teknik pemberian pakan

Lampiran 2. Kuesioner penelitian

**“PERAN MITRA USAHATANI TERHADAP PENGEMBANGAN
USAHATANI TAMBAK UDANG DI DESA WAETUOE KECAMATAN
LANRISANG KABUPATEN PINRANG”**

Nomor Responden :.....

Hari/Tanggal Wawancara :.....

Identitas Responden

1. Nama petani :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin :
4. Usia :
5. Pendidikan :
6. Lama berusahatani :
7. Lama menjadi anggota kelompok tani :
8. Jabatan dikelompok tani :
9. Status lahan yang diusahakan :
10. Total luas lahan yang diusahakan :
11. Jumlah tanggungan keluarga :

Pertanyaan

1. Sudah berapa lama tambak udang bapak/ibu bermitra dengan PT. Atina?
 - a) 2 Tahun
 - b) 3 Tahun
 - c) 4 Tahun
2. Sejak anda bermitra, apakah pendapatan bapak/ibu meningkat atau menurun?
 - a) Meningkat
 - b) Tetap sama
 - c) Menurun
3. Apakah dengan bapak/ibu bermitra telah membantu dalam meningkatkan produktivitas tambak udang windu?
 - a) Ya, Sangat membantu
 - b) Ya, cukup membantu
 - c) Tidak terlalu berpengaruh
 - d) Tidak sama sekali
4. Apa yang menjadi faktor penentu utama peningkatan pendapatan setelah bapak/ibu bermitra?
 - a) Akses ke teknologi yang lebih baik

- b) Pelatihan dan bimbingan yang diberikan oleh mitra
 - c) Akses kepasar yang lebih luas
5. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam sarana produksi tambak udang?
- a) Keterbatasan Bibit
 - b) Tidak adanya bantuan
 - c) Pupuk
6. Apakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam pengolahan udang windu?
- a) Pertumbuhan udang yang lambat
 - b) Masalah serangan penyakit
 - c) Menurunnya kualitas budidaya
7. Apakah akses kepasar atau pembeli udang windu merupakan kendala dalam pemasaran udang windu?
- a) Tidak ada masalah
 - b) Sulit menemukan pembeli
 - c) Pembeli tidak stabil
8. Apa strategi pengembangan usaha tani tambak udang yang bapak/ibu lakukan?
- a) Meningkatkan produksi
 - b) Penggunaan teknologi baru
 - c) Pemasaran yang lebih baik
9. Bagaimana cara bapak/ibu memperoleh bibit udang windu?
- a) Membeli
 - b) Bantuan dari pemerintah
 - c) Bantuan dari mitra
10. Dalam melaksanakan usahatani tambak udang windu apakah bapak/ibu membutuhkan sarana transportasi?
- a) Sangat dibutuhkan
 - b) Dibutuhkan
 - c) Tidak dibutuhkan

11. Apakah ada pembinaan yang dilakukan oleh PT.Atina kepada kelompok tani udang windu?
- Ya, ada
 - Tidak ada
12. Apakah penjualan udang windu hanya dilakukan disatu tempat?
- Iya
 - Tidak
13. Apakah harga jual dipasaran dengan yang dijual ke PT.Atina sama?
- Tidak, beda harga
 - Ya, sama
14. Berapakah selisih harga jual ke PT.Atina dengan yang dijual dipasar?
- Rp.5.000
 - Rp.7.000
 - Rp.10.000
15. Apakah teknologi pascapanen diperlukan dalam pengembangan usahatani tambak?
- Sangat Perlu
 - Perlu
 - Tidak Perlu

Lampiran 3. Pendapatan Petani sebelum bermitra

No.	Nama	Usia	Luas lahan (Ha)	Pendapatan bersih per ha/per tahun
1.	Petani	38	2,00	3.750.000
2.	Petani	41	3,00	4.000.000
3.	Petani	38	2,00	3.750.000

4.	Petani	46	4,00	4.600.000
5.	Petani	40	2,00	3.750.000
6.	Petani	43	1,00	2.375.000
7.	Petani	40	1,00	2.375.000
8.	Petani	46	2,00	3.750.000
9.	Petani	45	3,00	4.000.000
10.	Petani	44	4,00	4.600.000
11.	Petani	39	0,60	2.000.000
12.	Petani	40	3,00	4.000.000
13.	Petani	41	1,00	2.375.000
14.	Petani	40	0,60	2.000.000
15.	Petani	43	1,00	2.375.000
16.	Petani	40	1,00	2.375.000
17.	Petani	39	4,00	4.600.000
18.	Petani	43	2,00	3.750.000
19.	Petani	38	1,00	2.375.000
20.	Petani	39	1,00	2.375.000
21.	Petani	37	3,00	4.000.000
22.	Petani	38	0,60	2.000.000
23.	Petani	37	1,00	2.375.000
24.	Petani	46	0,60	2.000.000
25.	Petani	44	1,00	2.375.000
26.	Petani	40	1,00	2.375.000
27.	Petani	40	3,00	4.000.000
28.	Petani	42	4,00	4.600.000
29.	Petani	43	0,60	2.000.000
30.	Petani	40	1,00	2.375.000
31.	Petani	42	0,60	2.000.000
32.	Petani	44	1,00	2.375.000
33.	Petani	38	0,60	2.000.000

Lampiran 4. Pendapatan Petani sesudah bermitra

No.	Nama	Usia	Luas lahan (Ha)	Pendapatan bersih per ha/per tahun
1.	Petani	38	2,00	4.100.000
2.	Petani	41	3,00	4.600.000
3.	Petani	38	2,00	4.100.000
4.	Petani	46	4,00	4.600.000
5.	Petani	40	2,00	4.100.000
6.	Petani	43	1,00	2.650.000
7.	Petani	40	1,00	2.650.000
8.	Petani	46	2,00	4.100.000
9.	Petani	45	3,00	4.600.000
10.	Petani	44	4,00	4.600.000
11.	Petani	39	0,60	2.300.000
12.	Petani	40	3,00	4.600.000
13.	Petani	41	1,00	2.650.000
14.	Petani	40	0,60	2.300.000
15.	Petani	43	1,00	2.650.000
16.	Petani	40	1,00	2.650.000
17.	Petani	39	4,00	4.600.000
18.	Petani	43	2,00	4.100.000
19.	Petani	38	1,00	2.650.000
20.	Petani	39	1,00	2.650.000
21.	Petani	37	3,00	4.600.000
22.	Petani	38	0,60	2.300.000
23.	Petani	37	1,00	2.650.000
24.	Petani	46	0,60	2.300.000
25.	Petani	44	1,00	2.650.000
26.	Petani	40	1,00	2.650.000
27.	Petani	40	3,00	4.600.000
28.	Petani	42	4,00	4.600.000
29.	Petani	43	0,60	2.300.000
30.	Petani	40	1,00	2.650.000

31.	Petani	42	0,60	2.300.000
32.	Petani	44	1,00	2.650.000
33.	Petani	38	0,60	2.300.000

lampiran 5. hasil tabulasi kuesioner pengembangan usahatani tambak udang di
Desa Waetuoe, Kec Lanrisang, Kab.Pinrang.

No Urut	Hubungan Kontekstual antar sub elemen	V	A	X	O	MODUS
1	1-2	4	1	2		V
2	1-3	2	4	1		A
3	1-4	1	3	3		X
4	1-5		2	5		X
5	1-6	1	2	4		X
6	1-7		2	5		X
7	1-8	1	1	5		X
8	1-9	2	4	1		A
9	1-10	3	2	2		V
10	1-11	3	2	2		V
11	1-12	1	3	3		A
12						
13	2-3		5	2		A
14	2-4	2		5		X
15	2-5	2	2	3		X
16	2-6		3	4		X
17	2-7		1	6		X
18	2-8		2	5		X
19	2-9	4	1	2		V
20	2-10	1	2	4		X
21	2-11	3	1	3		X
22	2-12	2		5		X
23	3-4	4		3		V

24	3-5	2	2	3		X
25	3-6	2	2	4		X
26	3-7		1	4		X
27	3-8		1	6		X
28	3-9		2	5		X
29	3-10	4	1	2		V
30	3-11	3	1	3		V
31	3-12	3		4		X
31	4-5	3		4		X
32	4-6		3	4		X
33	4-7	2	1	4		X
34	4-8	1		6		X
35	4-9		2	5		X
36	4-10		2	5		X
37	4-11	2	2	3		X
38	4-12	1	1	5		X
39	5-6	3	1	3		V
40	5-7	2	1	4		X
41	5-8	3	1	3		V
42	5-9	4	1	2		V
43	5-10	1	2	4		X
44	5-11	1	3	3		X
45	5-12	2		5		X
46	6-7	2	2	3		X
47	6-8	4	1	2		V
48	6-9	3	2	2		V
49	6-10	3	1	3		X
50	6-11	2	2	3		X

51	6-12	3		4		X
52	7-8	2	2	4		X
53	7-9	3	2	2		V
54	7-10	3	1	3		X
56	7-11	3	2	2		V
57	7-12	3	1	3		V
58	8-9	3	2	2		V
59	8-10		1	6		X
60	8-11	3		4		X
61	8-12	1	1	5		X
62	9-10	2	2	3		X
63	9-11	3	3	1		A
64	9-12	3	2	2		V
65	10-11	2	1	4		X
66	10-12	1		6		X
67	11-12	2	1	4		X

Keterangan :

- A1. Penggunaan benih berkualitas
- A2. Peningkatan produksi
- A3. Pengendalian hama dan penyakit
- A4. Pengembangan akses permodalan
- A5. Pengektifan peran penyuluhan
- A6. Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah
- A7. Peningkatan pengetahuan petani
- A8. Pengembangan Teknik budidaya udang windu
- A9. Penstabilan harga dan pemasaran
- A10. Pengembangan teknologi usahatani dan produksi
- A11. Pengembangan pasca panen
- A12. Pengembangan Teknik pemberian pakan

lampiran 6. Structural Self Interaction Matrix (SSIM) Strategi Dalam Pengembangan Usahatani Tambak Udang di Desa Waetuo, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang

j \ i	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12
A1		V	A	X	X	X	X	X	V	V	A	V
A2			A	X	X	X	X	X	V	X	V	X
A3				V	X	X	X	X	X	X	X	X
A4					X	X	X	X	A	X	X	X
A5						V	X	V	V	X	A	X
A6							X	V	V	X	V	X
A7								X	V	V	V	V
A8									V	X	X	X
A9										X	A	V
A10											X	X
A11												X
A12												

Keterangan :

- A1. Penggunaan benih berkualitas
- A2. Peningkatan produksi
- A3. Pengendalian hama dan penyakit
- A4. Pengembangan akses permodalan
- A5. Pengektifan peran penyuluhan
- A6. Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah
- A7. Peningkatan pengetahuan petani
- A8. Pengembangan Teknik budidaya udang windu
- A9. Penstabilan harga dan pemasaran
- A10. Pengembangan teknologi usahatani dan produksi
- A11. Pengembangan pasca panen
- A12. Pengembangan Teknik pemberian pakan

lampiran 7. Reachability Matrix (RM) Strategi Dalam Pengembangan Usahatani Tambak Udang di Desa Waetuo, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang.

$\begin{matrix} j \\ i \end{matrix}$	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12
A1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
A2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
A6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
A9	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
A10	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
A11	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
A12	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1

Keterangan :

A1. Penggunaan benih berkualitas

A2. Peningkatan produksi

A3. Pengendalian hama dan penyakit

A4. Pengembangan akses permodalan

A5. Pengektifan peran penyuluhan

A6. Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah

A7. Peningkatan pengetahuan petani

A8. Pengembangan Teknik budidaya udang windu

A9. Penstabilan harga dan pemasaran

A10. Pengembangan teknologi usahatani dan produksi

A11. Pengembangan pasca panen

A12. Pengembangan Teknik pemberian pakan

lampiran 8. Perbandingan Bobot DP-D Strategi Dalam Pengembangan Usahatani Tambak Udang di Desa Waetuo, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang.

Sub Elemen	Perbandingan Bobot Driver Power (DP)	Hasil	Sub Elemen	Perbandingan Bobot Dependent (D)	Hasil
1	10/12	0,83	1	8/12	0,66
2	11/12	0,91	2	9/12	0,75
3	11/12	0,91	3	10/12	0,83
4	10/12	0,83	4	11/12	0,91
5	10/12	0,83	5	9/12	0,75
6	11/12	0,91	6	8/12	0,66
7	12/12	1	7	8/12	0,66
8	10/12	0,83	8	11/12	0,91
9	5/12	0,41	9	10/12	0,83
10	10/12	0,83	10	12/12	1
11	8/12	0,66	11	10/12	0,83
12	9/12	0,75	12	11/12	0,91

Keterangan :

- A1. Penggunaan benih berkualitas
- A2. Peningkatan produksi
- A3. Pengendalian hama dan penyakit
- A4. Pengembangan akses permodalan
- A5. Pengektifan peran penyuluhan
- A6. Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah
- A7. Peningkatan pengetahuan petani
- A8. Pengembangan Teknik budidaya udang windu
- A9. Penstabilan harga dan pemasaran
- A10. Pengembangan teknologi usahatani dan produksi
- A11. Pengembangan pasca panen
- A12. Pengembangan Teknik pemberian pakan

Lampiran 9. Hasil Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan pakar atau ahli di bidang pengembangan usahatani Tambak



Gambar 2. Wawancara dengan ketua kelompok tani di Desa Waetuoe Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.



Gambar 3. Wawancara dengan anggota kelompok tani di Desa Waetuoe Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang



Gambar 4. Pembelian Udang Windu oleh PT.ATINA

Tabel 11. Surat Izin Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212	
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG Nomor : 503/0227/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2024	
Tentang SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
Menimbang	: bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 08-05-2024 atas nama HASTINA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
Mengingat	: 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959; 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002; 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007; 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009; 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014; 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian; 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014; 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
Memperhatikan	: 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0479/RT.Teknis/DPMPTSP/05/2024, Tanggal : 13-05-2024 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0227/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2024, Tanggal : 13-05-2024
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	: KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada : 1. Nama Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE 2. Alamat Lembaga : JL. JEND. AHMAD YANI KM.6 3. Nama Peneliti : HASTINA 4. Judul Penelitian : PENGARUH MITRA USAHATANI TERHADAP PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI TAMBAK DI DESA WAETUOE KEC. LANRISANG KAB. PINRANG 5. Jangka waktu Penelitian : 3 Bulan 6. Sasaran/target Penelitian : PETANI TAMBAK 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lanrisang
KEDUA	: Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 13-11-2024.
KETIGA	: Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
KEEMPAT	: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 13 Mei 2024  Ditandatangani Secara Elektronik Oleh : ANDI MIRANI, AP.,M.Si NIP. 197406031993112001 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang	
Biaya : Rp 0,-	
  Balai Sertifikasi Elektronik  CERTIFIED E-SIGNATURE SYSTEM  ZONA HIJAU  OMBUDSMAN	
Document ini telah ditandatangani secara Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BPPA	

Lampiran 12. Surat Pengusulan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RESEARCH INSTITUTE AND COMMUNITY SERVICES)

Alamat : Gedung F3.19 Kampus II UMPAR, Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6 Kota Parepare, Kode Pos 91113, e-mail : lppm@umpar.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 0241/LPPM/II.3.AU/IP/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare, menerangkan bahwa:

Nama : Hastina
NIM : 220 170 005
Fakultas/Prodi : Fapetrik/Agribisnis

Adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Mitra Usahatani Terhadap Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usahatani Tambak di Desa Waetuoe Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa tersebut selama 3 (tiga) Bulan di **Desa Waetuoe Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang**.

Atas Perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Parepare, 30 April 2024



Dr. Iradhatullah Rahim, M.P.
NIDN. 0926117601

Tembusan Yth.

1. Ketua BPH UMPAR
2. Wakil Rektor I UMPAR
3. Wakil Rektor III UMPAR
4. Dekan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan UMPAR
5. Sdri. Hastina
6. Arsip



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13. Hasil Turnitin



Similarity Report ID: oid:3618:64926677

PAPER NAME

**PERAN MITRA USAHATANI TERHADAP
PENGEMBANGAN USAHATANI TAMBAK
UDANG DI DESA WAETUOE KECAMATA
N LANRISA**

AUTHOR

Hastina Hastina

WORD COUNT

14687 Words

CHARACTER COUNT

87949 Characters

PAGE COUNT

97 Pages

FILE SIZE

2.0MB

SUBMISSION DATE

Aug 21, 2024 1:57 PM GMT+8

REPORT DATE

Aug 21, 2024 1:59 PM GMT+8

● 14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)



Dipindai dengan CamScanner

Summary

Riwayat Hidup



HASTINA lahir di Desa Sekkang, pada tanggal 09 Desember 2000. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak Mustamin dan Ibu Hasna. Penulis mengawali pendidikannya di Sekolah Dasar SDN 55 Sekkang pada tahun 2007. Penulis dinyatakan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Mattiro Sompe sehingga dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Pinrang dan lulus pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan jenjang Strata-1 (S1) mengambil Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Pare-Pare.